
STRATEGIC FINANCIAL DECISION IN UNCERTAIN BUSINESS ENVIRONMENT: ANALISIS PADA PT IMC PELITA LOGISTIK TBK (PSSI) PERIODE 2023-2025

Andi Mustika Amin*

Prodi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

Email: andimustika.amin@unm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the financial condition and formulate strategic financial decision strategies at PT IMC Pelita Logistik Tbk in facing uncertain business conditions. This study is motivated by the dynamics of the maritime logistics industry, which is heavily influenced by fluctuations in global commodity prices and pressures on operational efficiency. The research method used is a quantitative descriptive approach with financial ratio analysis covering liquidity (Current Ratio), solvency (Debt to Equity Ratio), and profitability (Net Profit Margin) based on financial report data for the 2023–2025 period. The results show that the company has excellent liquidity and solvency conditions, indicated by an increase in the current ratio from 4.07 to 7.17 and a decrease in the DER from 0.21 to 0.13. However, the company's profitability experienced a significant decline from 39.9% to 0.5%, indicating serious pressure on operational efficiency and profit-generating ability. Based on these findings, the recommended strategies are operational cost efficiency, fleet utilization optimization, and digital transformation through investment in a technology-based logistics management system. This study concludes that sound strategic financial decisions are essential to improving a company's profitability and long-term sustainability.

Keywords: *Strategic Financial Decisions, Profitability, Liquidity, Digital Transformation, Maritime Logistics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan dan merumuskan strategi keputusan keuangan strategis pada PT IMC Pelita Logistik Tbk dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Studi ini dilatarbelakangi oleh dinamika industri logistik maritim yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global serta tekanan efisiensi operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan profitabilitas (Net Profit Margin) berdasarkan data laporan keuangan periode 2023–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas dan solvabilitas yang sangat baik, ditandai dengan peningkatan current ratio dari 4,07 menjadi 7,17 serta penurunan DER dari 0,21 menjadi 0,13. Namun demikian, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan signifikan dari 39,9% menjadi 0,5%, yang menunjukkan adanya tekanan serius pada efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba. Berdasarkan temuan tersebut, strategi yang direkomendasikan adalah efisiensi biaya operasional, optimalisasi utilisasi armada, serta transformasi digital melalui investasi pada sistem manajemen logistik berbasis teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan keuangan strategis yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Keputusan Keuangan Strategis, Profitabilitas, Likuiditas, Transformasi Digital, Logistik Maritim

STRATEGIC FINANCIAL DECISION IN UNCERTAIN BUSINESS ENVIRONMENT: ANALISIS PADA PT IMC PELITA LOGISTIK TBK (PSSI) PERIODE 2023-2025

Amin et al, 2026

PENDAHULUAN

Industri logistik maritim memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kelancaran distribusi komoditas utama seperti batubara, nikel, dan berbagai mineral lainnya yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, khususnya dalam sektor energi dan pertambangan (Avallone et al., 2026; Enomoto et al., 2018). Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut untuk menghubungkan pusat produksi dengan pasar domestik maupun internasional. Dalam konteks ini, perusahaan logistik maritim tidak hanya berfungsi sebagai penyedia jasa transportasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari rantai pasok nasional yang menentukan efisiensi distribusi, stabilitas harga komoditas, serta daya saing ekspor Indonesia di pasar global. PT IMC Pelita Logistik Tbk sebagai salah satu perusahaan logistik berbasis laut memiliki peran penting dalam mendukung distribusi komoditas strategis tersebut, namun juga menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama yang berasal dari dinamika permintaan global dan tekanan biaya operasional yang semakin meningkat.

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi ekonomi global yang tidak menentu, termasuk fluktuasi harga energi, ketegangan geopolitik, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional, telah menyebabkan volatilitas yang tinggi pada permintaan komoditas. Ketidakpastian ini berdampak langsung terhadap volume distribusi dan harga komoditas yang diangkut, sehingga memengaruhi pendapatan perusahaan logistik. Selain itu, peningkatan biaya operasional seperti harga bahan bakar, biaya perawatan armada, serta biaya logistik lainnya semakin menekan margin keuntungan perusahaan. Kombinasi antara penurunan pendapatan dan peningkatan biaya ini menciptakan tekanan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek profitabilitas yang menjadi indikator utama keberhasilan operasional perusahaan (Aslam et al., 2024; Musa et al., 2024).

Meskipun demikian, dari sisi struktur keuangan, perusahaan menunjukkan kinerja yang relatif baik, terutama dalam hal likuiditas dan solvabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga stabilitas struktur modal jangka panjang. Namun, penurunan laba yang terjadi secara drastis menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan operasional dan strategi bisnis yang belum optimal. Kondisi ini menjadi sinyal adanya

permasalahan strategis yang perlu segera diidentifikasi dan ditangani secara komprehensif agar tidak berdampak lebih jauh terhadap keberlanjutan usaha dan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam kondisi keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi penurunan kinerja profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi keuangan yang adaptif dan berbasis efisiensi, termasuk melalui optimalisasi operasional dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan mampu bertahan dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya bagi perusahaan yang diteliti, tetapi juga bagi pengembangan strategi keuangan pada industri logistik maritim secara umum

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Keputusan Keuangan Strategis

Keputusan keuangan strategis merupakan serangkaian kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (firm value). Menurut (Avallone et al., 2026; Kim et al., 2021) keputusan keuangan strategis mencakup tiga aspek utama, yaitu keputusan investasi (investment decision), keputusan pendanaan (financing decision), dan keputusan pengelolaan aset (asset management decision).

Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengalokasikan dana ke dalam aset produktif yang mampu menghasilkan return optimal. Keputusan pendanaan menyangkut pemilihan sumber dana, baik dari modal sendiri maupun utang, yang memengaruhi struktur modal dan risiko keuangan perusahaan. Sementara itu, pengelolaan aset berkaitan dengan efisiensi penggunaan aset untuk mendukung operasional perusahaan.

Dalam konteks industri logistik maritim, keputusan keuangan strategis menjadi semakin penting karena tingginya kebutuhan modal, biaya operasional yang besar, serta ketergantungan terhadap dinamika pasar global. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat akan sangat menentukan keberlanjutan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

STRATEGIC FINANCIAL DECISION IN UNCERTAIN BUSINESS ENVIRONMENT: ANALISIS PADA PT IMC PELITA LOGISTIK TBK (PSSI) PERIODE 2023-2025

Amin et al, 2026

Transformasi Digital dalam Industri Logistik

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Porter (2001) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif melalui peningkatan efisiensi proses dan diferensiasi layanan.

Dalam industri logistik maritim, digitalisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional, seperti penggunaan *fleet management system*, sistem pelacakan armada berbasis real-time, serta analisis data untuk optimalisasi rute dan jadwal pengiriman. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan peningkatan transparansi layanan, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan kepuasan pelanggan.

Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis rasio keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT IMC Pelita Logistik Tbk periode 2023–2025 .

Teknik Analisis:

1. Current Ratio = Aset Lancar / Liabilitas Lancar
2. Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilitas / Total Ekuitas
3. Net Profit Margin (NPM) = Laba Bersih / Pendapatan

Analisis dilakukan dengan membandingkan tren rasio keuangan antar periode untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Likuiditas

Hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio PT IMC Pelita Logistik Tbk mengalami peningkatan signifikan dari 4,07 pada tahun 2023 menjadi 6,43 pada tahun 2024, dan mencapai 7,17 pada tahun 2025. Secara teoritis, rasio di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga nilai rasio yang tinggi ini mengindikasikan kondisi likuiditas yang sangat kuat.

Namun, dalam perspektif manajemen keuangan strategis, rasio likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja yang optimal. Nilai current ratio yang terus meningkat dapat mengindikasikan adanya idle assets, seperti kas yang menganggur atau piutang yang tidak berputar secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk menghasilkan pendapatan.

Dalam konteks industri logistik maritim yang padat modal dan membutuhkan efisiensi tinggi, kondisi ini dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan lebih berfokus pada menjaga keamanan likuiditas dibandingkan dengan mengoptimalkan produktivitas aset. Oleh karena itu, meskipun secara jangka pendek perusahaan berada dalam posisi aman, secara strategis

diperlukan pengelolaan modal kerja yang lebih agresif untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

2. Analisis Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan menunjukkan tren penurunan dari 0,21 pada tahun 2023 menjadi 0,20 pada tahun 2024, dan kembali turun menjadi 0,13 pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam struktur pendanaannya.

Dari sudut pandang teori struktur modal, DER yang rendah menunjukkan tingkat risiko keuangan yang relatif kecil karena perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan utang. Hal ini memberikan stabilitas keuangan jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan investor.

Namun demikian, struktur modal yang terlalu konservatif juga memiliki implikasi strategis. Perusahaan berpotensi kehilangan peluang untuk memanfaatkan financial leverage guna meningkatkan return on equity (ROE). Dalam kondisi industri yang kompetitif, penggunaan utang secara optimal justru dapat menjadi strategi untuk mempercepat ekspansi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, meskipun kondisi solvabilitas perusahaan tergolong sehat, manajemen perlu mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan return dalam menentukan kebijakan pendanaan ke depan.

3. Analisis Profitabilitas

Berbeda dengan likuiditas dan solvabilitas, hasil analisis menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan yang sangat drastis, dari 39,9% pada tahun 2023 menjadi 17,6% pada tahun 2024, dan turun tajam hingga hanya 0,5% pada tahun 2025.

Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan mengalami kemerosotan yang signifikan. Secara teoritis, NPM mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, sehingga penurunan yang tajam menunjukkan adanya masalah serius dalam pengendalian biaya dan pengelolaan pendapatan.

Beberapa faktor yang dapat menjelaskan fenomena ini antara lain:

- Peningkatan biaya operasional, terutama bahan bakar kapal dan pemeliharaan armada
- Penurunan volume distribusi, akibat melemahnya permintaan komoditas global
- Inefisiensi operasional, seperti utilisasi armada yang belum optimal
- Tekanan harga jasa logistik, akibat persaingan industri

Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penurunan profitabilitas menjadi core problem yang harus segera ditangani melalui strategi yang tepat.

STRATEGIC FINANCIAL DECISION IN UNCERTAIN BUSINESS ENVIRONMENT: ANALISIS PADA PT IMC PELITA LOGISTIK TBK (PSSI) PERIODE 2023-2025

Amin et al, 2026

4. Analisis Lingkungan dan Risiko

Perusahaan menghadapi kombinasi risiko internal dan eksternal yang saling memengaruhi.

a. Risiko Internal

- Inefisiensi operasional (biaya tinggi, proses tidak optimal)
- Utilisasi armada rendah (*idle capacity*)
- Pengelolaan rute dan jadwal yang belum optimal

Risiko internal ini berkontribusi langsung terhadap penurunan profitabilitas perusahaan.

b. Risiko Eksternal

- Fluktuasi harga komoditas (batubara, nikel)
- Ketidakpastian ekonomi global
- Perubahan regulasi dan kebijakan perdagangan Disrupsi teknologi dalam industri logistik

Dalam kerangka teori Dynamic Capability, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan. Ketidakkampuan dalam merespons perubahan ini akan berdampak pada penurunan daya saing dan kinerja keuangan.

5. Strategi Turnaround

Berdasarkan hasil analisis, strategi turnaround yang direkomendasikan berfokus pada pemulihan profitabilitas melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas:

a. Efisiensi Biaya Operasional

Perusahaan perlu melakukan cost control secara menyeluruh, terutama pada:

- Konsumsi bahan bakar
- Biaya perawatan armada
- Efisiensi rute pelayaran

b. Optimalisasi Penggunaan Armada

- Mengurangi *idle capacity*
- Meningkatkan utilisasi kapal
- Penjadwalan operasional yang lebih efisien

c. Transformasi Digital

- Implementasi sistem monitoring armada
- Penggunaan data analytics untuk pengambilan Keputusan
- Digitalisasi proses operasional

6. Keputusan Investasi Strategis

Dalam kondisi perusahaan saat ini, keputusan investasi strategis tidak lagi difokuskan pada ekspansi aset fisik seperti penambahan armada, melainkan pada investasi berbasis teknologi.

Investasi pada fleet management system dan data analytics memiliki beberapa keunggulan:

- Meningkatkan efisiensi operasional
- Mengurangi downtime armada
- Meningkatkan akurasi perencanaan
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data

Dari perspektif keuangan, investasi ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan investasi fisik, namun memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan profitabilitas.

Dengan demikian, strategi investasi yang berbasis digital merupakan langkah yang tepat untuk mendukung transformasi bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT IMC Pelita Logistik Tbk memiliki kondisi keuangan yang stabil dari sisi likuiditas dan solvabilitas, namun menghadapi tantangan serius pada aspek profitabilitas.

Strategi utama yang direkomendasikan adalah efisiensi operasional dan transformasi digital sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengubah fokus dari sekadar pengendalian biaya menuju penciptaan nilai (value creation strategy) untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

**STRATEGIC FINANCIAL DECISION IN UNCERTAIN BUSINESS ENVIRONMENT: ANALISIS
PADA PT IMC PELITA LOGISTIK TBK (PSSI) PERIODE 2023-2025**

Amin et al, 2026

REFERENSI

- Aslam, A. P., Putra, Muh. A. F. A., Patigana, A. G. N., Kesuma, S. A. J., & Saputra, A. (2024). From Beliefs To Budgeting: How Locus Of Control And Financial Literacy Influence Financial Planning? *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1).
- Avallone, F., Quagli, A., Ramassa, P., & Simoni, L. (2026). The role of financial reporting controls in constraining earnings management: European evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 60, 100761. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2026.100761>
- Enomoto, M., Kimura, F., & Yamaguchi, T. (2018). A cross-country study on the relationship between financial development and earnings management. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 29(2), 166–194. <https://doi.org/10.1111/jifm.12078>
- Kim, M. P., Pierce, S. R., & Yeung, I. (2021). Why Firms Announce Good News Late: Earnings Management and Financial Reporting Timeliness*. *Contemporary Accounting Research*, 38(4), 2691–2722. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12695>
- Musa, M. I., Aslam, A. P., Aswar, N. F., Syahrul, K., & Parawansa, J. M. (2024). A Financial Playbook for Making Investment Decisions. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1), 115–131.